

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis mengenai pengaruh tingkat keterbukaan perdagangan, nilai tukar riil, dan tingkat bunga riil terhadap produk domestik bruto riil di Indonesia selama periode 1995-2015 dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Yakubu dan Akanegbu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ordinary least square* (OLS) dengan menambahkan *dummy* sebagai variabel bebas tambahan untuk memisahkan data kondisi sebelum krisis (tahun 1995-1999) dan kondisi setelah krisis (tahun 2000-2015) di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari *Worldbank* dan *Federal Reserve Bank*. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji statistik meliputi Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Jarque-Bera, Uji White, Uji Breusch-Godfrey, dan Uji *Correlation*.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat keterbukaan perdagangan memiliki nilai koefisien yang positif dan memiliki tingkat signifikansi 10 persen (%) terhadap nilai PDB serta nilai tukar riil juga memiliki koefisien positif dan memiliki tingkat signifikansi 1 persen (%) terhadap nilai PDB. Sedangkan variabel tingkat bunga riil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai PDB di Indonesia.

Kata Kunci : Produk Domestik Bruto, Tingkat Keterbukaan Ekonomi, Nilai Tukar Riil, dan Tingkat Bunga Riil.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of trade openness, real exchange rate, and real interest rate on real gross domestic product in Indonesia during period 1995-2015 using a model which developed by Yakubu and Akanegbu. This study used quantitative approach with ordinary least squares (OLS) method and adding dummy as additional independent variables to separate the condition before the crisis (in 1995-1999) and the condition after the crisis (in 2000-2015) in Indonesia. The data used is secondary data from the Worldbank and the Federal Reserve Bank. This research also used statistical test include F-test, t-test, coefficient of determination test (R²), Jarque-Bera Test, White Test, Breusch-Godfrey Test, and Correlation Test.

Research findings indicate that trade openness variable has a positive coefficient and has a significance level of 10 percent (%) of the value of GDP and the real exchange rate also had a positive coefficient and has a significance level of 1 percent (%) of the value of GDP. In contrast real interest rate variable does not have a significant effect on the value of GDP in Indonesia.

Keyword : Gross Domestic Product, Trade Openness, Real Exchange Rate, and Real Interest Rate